

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*
DISCLOSURE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MELALUI
RASIO *RETURN ON ASSET (ROA)* PERUSAHAAN PROPERTI YANG *LISTING*
PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Gita Arie Kristanti
STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Rasio *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Properti Yang *Listing* Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017” bertujuan untuk meneliti pengaruh pengungkapan CSR atau *CSR Disclosure* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang berupa *Corporate Social Responsibility* dan variabel dependen berupa profitabilitas (ROA) dengan 5 (lima) sampel perusahaan Properti yang terdaftar atau *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun pencatatan 2015 hingga 2017. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis data regresi linear sederhana yang dibantu dengan alat pengukuran *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 21. Sumber data yang dipakai sebagai dasar pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan periode 2017 yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan yang didapat dari masing masing situs resmi perusahaan yang tercantum pada situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang dibuktikan dengan uji hipotesis dengan hasil Sig. (2-tailed) sebesar 0,236.

Kata Kunci : CSR, ROA, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini memberikan dampak dan perubahan yang sangat signifikan bagi beberapa tingkatan masyarakat seperti yang sangat signifikan ialah gaya hidup. Pada perubahan gaya hidup, didalamnya terdapat pula perubahan yang sama signifikannya yakni kebutuhan akan properti yang dulunya tidak begitu menjadi masalah penting namun pada era kini kebutuhan tersebut berubah menjadi sangat dibutuhkan, sehingga hal ini membuat perusahaan properti berlomba-lomba untuk menggali kesempatan untuk meningkatkan pendapatannya yang pada akhirnya memicu adanya persaingan perusahaan-perusahaan properti.

Perusahaan yang berhasil untuk *go public* umumnya diatur oleh pemerintahan dengan beberapa kebijakan, salah satunya dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial atau kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau dikenal dengan istilah CSR. Tanggung jawab Social Responsibility (CSR) pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk peduli terhadap masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan

komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (Bambang Rudito dan Melia Femiola, CSR : *Corporate Social Responsibility*, 2013 : 1).

Secara internasional CSR juga diberikan standarisasi yaitu ISO 26000 *Guidance Standard On Social Responsibility* yang terdiri dari pengembangan masyarakat, konsumen, praktek kegiatan institusi yang sehat, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia dan organisasi pemerintahan. Tujuan dari disusunnya ISO 26000 adalah untuk memberikan pedoman bagi perusahaan-perusahaan yang perlu menjalankan kegiatan CSR tersebut supaya dapat terlaksana sesuai standar global. Beberapa tahun terakhir pula banyak perusahaan yang juga mulai menyadari akan pentingnya CSR sebagai penunjang strategi bisnisnya.

Pengungkapan CSR dalam laporan CSR yang biasanya terdapat pada laporan tahunan keberlanjutan atau *sustainable annual report* digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para investor ketika akan melakukan kegiatan investasi dan digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan yang mempunyai keberhasilan dalam periode tertentu (Anggara Satria, 2015 : 108). Terdapat dua jenis pengungkapan dalam hubungannya dengan persyaratan yang

ditetapkan standar, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory Disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary Disclosure*). Pengungkapan wajib (*mandatory Disclosure*) adalah pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh lembaga yang berwenang (Dirjen Pajak, Undang Undang, SAK, maupun BAPEPAM No. SE-02/PM/2001).

Mengutip dari salah satu hasil penelitian milik Anggara Satria Putra yang dilakukan pada perusahaan sektor industri sifat barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan tahun 2015, menyatakan kesimpulannya bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini dikarenakan variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang dapat diamati melalui nilai path *coeffisien* yang bernilai positif yaitu 0,17. Berdasarkan hasil R2 dapat diketahui sebesar 0,03 atau sebesar 3%. Artinya, CSR hanya mempengaruhi Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebesar 3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian. CSR tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* yang melebihi batas kriteria signifikansi sebesar <5% yaitu bernilai 0,26 atau 26%. Namun, variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) yang dapat diamati melalui nilai path *coeffisien* yang bernilai positif yaitu 0,13. Berdasarkan hasil R2 dapat diketahui sebesar 0,02 atau sebesar 2%. Artinya CSR mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebesar 2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 98% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Barus dan Leliani, 2013). Profitabilitas pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa sebab yang salah satu-nya dipengaruhi oleh kegiatan CSR seperti biaya biaya yang akan menjadi beban akibat penerapan kegiatan CSR dan juga dapat menarik banyak investor investor baru yang nantinya akan membantu perusahaan dalam menghasilkan profit lebih tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR)

International Institute of Sustainable Development (2013) mendefinisikan CSR bahwa perusahaan seharusnya mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para *stakeholder* secara sukarela. Sedangkan menurut Bambang Rudito dan Melia Femiola (2013 : 1) *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (*trust*). Dan menurut *John and Johnson* yang dikutip oleh Ujang Rusdianto (2013 : 7) mendefinisikan “*Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society*” yang berarti dalam bahasa indonesia-nya bahwa CSR merupakan bagaimana suatu perusahaan mengatur usahanya untuk mengolah keseluruhan dampak positif dari masyarakat.

Sedangkan, CSR Menurut *International Organization for Standardization (ISO) 26000* didefinisikan sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari putusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan kepentingan *stakeholder*, sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional, terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan kegiatan yang telah dijalani. Biasanya diukur melalui kegiatan penjualan barang atau jasa, total aktiva maupun modal sendiri sebagai dukungan menjalankan aktifitas jual beli barang atau jasa tersebut. Menurut *Weston and Brigham* (2013) profitabilitas juga menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan hutang terhadap hasil hasil operasi.

Barus dan Leliani (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Munawir (2014 : 33) mengartikan rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Return On Asset (ROA)

Definisi ROA apabila dilihat dari rumus perhitungannya, dapat diartikan sebagai suatu rasio profitabilitas yang mampu mengungkapkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit perusahaan dengan mengelola aset yang dimiliki. Dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak atau laba tahun berjalan dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit dari setiap aset atau aktiva yang dimiliki.

Menurut Irham Fahmi (2015 : 84) ROA melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROA

merupakan salah satu rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa efisien kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba dari aktiva yang dimilikinya. Hasil yang ditunjukkan ROA berupa hasil persentase (%). Semakin tinggi angka persentase yang ditunjukkan oleh ROA berarti semakin efisien pula suatu perusahaan mengelola aktiva-nya untuk mendapatkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2014 : 201), ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut *Brigham dan Houston* dalam penelitian Felyna Priyanka (2013) menjelaskan rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut.

ROA =

$$\frac{\text{laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa}}{\text{total aktiva}}$$

Laba bersih dalam perhitungan ROA tersebut merupakan laba bersih setelah dikurang dengan pajak atau laba tahun berjalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan empiris yang menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi penelitian. Sedangkan populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Untuk

teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang telah disusun oleh tiap masing masing perusahaan periode 2017.

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, dalam Zulkifar : 2016). Sehingga variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (Widiyanto, 2013). CSR (*Disclosure*) dalam penelitian ini merupakan variabel independen. Pengukuran CSR *Disclosure* diperoleh melalui laporan tahunan atau setara dengan laporan keberlanjutan yang diterbitkan tiap tahun oleh masing masing perusahaan. Adapun rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (Sugiyono, 2015 : 97). Selanjutnya, variabel dependen merupakan variabel yang

keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen (Widiyanto, 2013).

Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan oleh penulis adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA. Menurut *Brigham dan Houston*, 2006 : 109 dalam penelitian Felyna Priyanka (2013) menjelaskan rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa}}{\text{total aktiva}}$$

Laba bersih dalam perhitungan ROA tersebut merupakan laba bersih setelah dikurang dengan pajak atau disebut dengan laba tahun berjalan.

PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Dengan menggunakan rumus perhitungan CSRDI didapat nilai perhitungan indeks CSR *Disclosure* sebagai berikut :

Keterangan	CSRDI
Nilai Minimum	0,022
Nilai Maksimum	0,297
Rata – rata	0,101

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum hanya sebesar 0,022 milik PT. Mega Manunggal Property, Tbk. dengan item CSR *Disclosure*

sebesar 2. Dan nilai maksimum atau nilai terbesar dimiliki oleh PT. PP Properti, Tbk. sebesar 0,297 dengan item *CSR Disclosure* sebesar 27. Sehingga didapat rata rata nilai CSRDI sebesar 0,022. Hal ini dinilai terlalu kecil atau rendah karena tidak menyentuh angka 100% atau 1,00 untuk ukuran indeks sempurna *CSR Disclosure*.

Analisis ROA

Dengan berpedoman rumus yang telah dijabarkan, maka hasil ROA yang telah dihitung adalah sebagai berikut :

Keterangan	ROA
Nilai Minimum	-0,019
Nilai Maksimum	0,088
Rata - rata	0,033

PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk. menunjukkan nilai laba bersih atau laba tahun berjalan dengan angka negatif karena adanya kerugian pada kegiatan operasional sehingga menyebabkan kecilnya angka perhitungan ROA. Dan diketahui dari analisis tabel perhitungan ROA diatas bahwa nilai minimum ROA pada 5 sampel perusahaan properti yang

terdaftar di bursa efek indonesia tahun pencatatan 2015-2017 adalah sebesar -0,019 yang dimiliki oleh PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk. sedangkan nilai maksimum perhitungan ROA pada tabel diatas adalah sebesar 0,088 yang dimiliki oleh PT. Puradelta Lestari, Tbk. dan dihitung nilai rata rata dari hasil minimum dan maksimum berada pada nilai 0,035.

Analisis Data Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,141 ^a	,020	-,307	,045186

a. Predictors: (Constant), CSR

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,141. Dari output tabel diatas juga diperoleh koefisien determinasi atau *R-Square* (R^2) sebesar 0,020 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen (CSR) terhadap variabel dependen (ROA) adalah sebesar 2%.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03913208
	Absolute	,158
Most Extreme Differences	Positive	,158
	Negative	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,354
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Berdasarkan perhitungan diatas yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 21, tes data dinyatakan sebagai berdistribusi normal dengan nilai koefisien Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,354 dan koefisien Asym. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000 atau 1.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,039	,014		2,855	,065
CSR	-,104	,097	-,527	-1,075	,361

a. *Dependent Variable: RES2*

Diketahui bahwa sig. CSR bernilai 0,361 dimana artinya bahwa variabel CSR tidak mengalami heteroskedastisitas dengan dasar penarikan kesimpulan seperti yang telah diungkapkan, sig. > 5% atau 0,5.

Uji Hipotesis (Uji Independen Sample T Test)

Pada pengujian hipotesis ini, penelitian menggunakan metode uji independen sample t test yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 21. *Independent sample t test* adalah uji yang digunakan untuk menentukan

apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Tujuan metode uji independen sample t test adalah untuk membandingkan rata-rata dua sampel atau variabel yang tidak berhubungan satu sama lain. Kriteria pengujian metode independen sample t test secara umum adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PENGARUH	Equal variances assumed	2,268	,171	1,281	8	,236	,068200	,053237	-,054564	,190964
	Equal variances not assumed			1,281	4,976	,257	,068200	,053237	-,068844	,205244

Dilihat dari tabel perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena nilai Sig. (2-tailed) adalah lebih besar daripada 5% atau 0,05. Dimana pada bab 2.4 hipotesis diungkapkan peneliti sebagai berikut :

H_a : CSR Disclosure berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan properti yang diukur dengan menggunakan ROA

HASIL PENELITIAN

CSR

Dari pengklasifikasian tabel perhitungan indeks, perusahaan PT. Mega Manunggal Properti, Tbk. memperoleh nilai terkecil karena pengungkapan kegiatan CSR hanya sebesar 2 item. Sedangkan perusahaan PT. PP Properti, Tbk. memperoleh nilai paling besar karena

banyaknya jumlah item CSR yang diungkapkan, yaitu sebanyak 27 item.

ROA

Pada analisis ROA, peneliti menggunakan 5 sampel dimana setiap sampel memiliki nilai perhitungan yang variatif atau berbeda beda. Perhitungan tersebut telah disempitkan lingkungannya sehingga didapat 3 jenis perhitungan yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, dan juga *mean* atau rata rata. Dimana masing masing nilai tersebut adalah 0,088 sebagai nilai maksimum, -0,019 sebagai nilai minimum, dan 0,035 sebagai nilai *mean* atau nilai rata rata. Nilai negatif tersebut berasal dari perusahaan PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk. karena mengalami kerugian yang dapat dilihat pada laporan keuangan periode 2017.

Analisis Corporate Social Responsibility Disclosure

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang paling banyak mengungkapkan CSR pada tahun 2017 adalah perusahaan PT. PP Properti, Tbk. (PPPRO) dengan nilai indeks pengungkapan sebesar 0,297% dan jumlah pengungkapan sebanyak 27 item. Sedangkan

perusahaan dengan nilai indeks pengungkapan paling kecil adalah milik perusahaan PT. Mega Manunggal Property, Tbk. (MMLP) sebesar 0,022 yang mengungkapkan CSR sebanyak 2 item.

Sedangkan secara umum, indeks sempurna pengungkapan CSR adalah bernilai 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa ke lima sampel yang diambil oleh peneliti telah mampu menyentuh angka standar indeks sempurna CSR *Disclosure*.

Analisis Profitabilitas

Sama seperti hasil pembahasan CSR, aspek ROA sebagai variabel dependen telah dihitung dan diklasifikasikan dalam bentuk tabel sehingga lebih mudah dalam pengambilan keputusan. Pada lampiran 1 Deskripsi Variabel ROA Tahun 2017, laba bersih diungkapkan dalam mata uang rupiah. Nilai ROA tertinggi terdapat pada perusahaan PT. Puradelta Lestari, Tbk. sebesar 0,088 dengan laba bersih mencapai Rp. 657.000.000.000,00 dan total aset sebesar Rp. 7.471.000.000.000,00 pada tahun 2017. Dan nilai paling kecil terdapat pada PT. Binakarya Jaya Abadi, Tbk. yang sebesar -0,019 dengan kerugian yang mencapai (Rp.

44.354.027.770,00) dan total aset sebesar Rp. 2.374.443.387.792,00 pada tahun 2017.

Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pada pengujian hipotesis yang menggunakan metode uji independen *sample t test* yang dibantu dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 21 didapat nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,236 dimana artinya ia melebihi nilai standar signifikansi yaitu 5% atau setara dengan 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dengan hipotesis alternatif atau H_a adalah CSR *Disclosure* sebagai variabel independen berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang merupakan variabel dependen dengan populasi perusahaan properti yang diukur dengan menggunakan ROA.

KESIMPULAN,

KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada penelitian ini, keterkaitan antara CSR (variabel X) dan ROA (variabel Y) dinilai memiliki hasil positif yang berarti variabel independen (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (ROA) yang dibuktikan

dengan serangkaian tes hitung menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Tes hitung yang telah dilakukan terdiri dari uji *kolmogorov smirnov*, uji heteroskedastisitas, dan juga uji hipotesis dengan menggunakan metode independen *sample t-test*. Ketiga tes hitung tersebut bernilai lebih besar dari 5% atau 0,05 yang berarti nilai signifikansi diterima atau bernilai positif.

Penelitian ini menggunakan periode laporan tahunan hanya 1 tahun, yaitu 2017 sehingga penelitian ini tidak begitu luas lingkup dan bahasannya.

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka saran untuk penelitian ini adalah apabila perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagian besarnya bahkan hampir seluruh sampel yang digunakan merupakan perusahaan yang berskala besar, maka dalam hal pengungkapan kegiatan CSR pada laporan keberlanjutan dalam laporan tahunan nya baiknya perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR yang telah dilakukan selama tahun 2017 dengan jumlah yang cukup melalui seringnya melakukan kegiatan CSR. Namun, meskipun perusahaan hanya mengungkapkan kegiatan CSR hanya sedikit, ke lima sampel perusahaan

tersebut tetap mampu mencapai indeks sempurna, yaitu 1% dengan nilai terkecil sebesar 0,022 yang merupakan perusahaan PT. Mega Manunggal Property, Tbk. Laporan keberlanjutan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan investor baru di perusahaan, namun apabila perusahaan memiliki agenda kegiatan CSR yang sangat sedikit, hal ini juga akan mempengaruhi minat para calon investor, karena perusahaan yang berskala besar tentunya perlu

mengembangkan eksistensinya di mata masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Saran peneliti adalah, perusahaan perlu mengadakan lebih banyak lagi untuk agenda peduli masyarakat dengan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini akan sangat membantu perusahaan memperoleh atensi dari masyarakat dan tentunya para calon investor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Almar, Multafia, 2012, Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan, Perkembangan Peran Akuntansi Dalam Bisnis Yang Profesional, Vol. 56, Hal;514-524

Amanah, Regresi Linier Sederhana, <https://amanahtp.wordpress.com/2012/04/05/regresi-linier-sederhana/> (Diakses 4 November 2018)

Analisis Data Statistik Inferensial, <http://penalaran-unm.org/analisis-data-statistik-inferensial/> (Diakses 18 November 2018)

Andreas, Hans Hananto, 2015, *Corporate Social Responsibility* Dan Profitabilitas, Manajemen, Vo. 15, No. 1, Hal;119-133

Arfamaini, Revi. 2016. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dengan Menggunakan Global Reporting Initiative (GRI). Surabaya.

Dewi, Weni Andriati. 2015. Hubungan *Corporate Social Responsibility* Dengan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Dan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Bogor.

- Fardani, Pengertian Populasi Dan Sampel Menurut Para Ahli, <http://adeletorn.blogspot.com/2018/04/pengertian-populasi-dan-sampel-menurut.html> (Diakses 17 November 2018)
- Global Reporting Index, <https://www.globalreporting.org/Pages/default.aspx> (Diakses 20 November 2018)
- Hasan, Fahrur Roji, Bentuk Model *Corporate Social Responsibility*, <https://fakhrurrojihan.wordpress.com/2016/02/16/4-bentuk-model-corporate-social-responsibility/> (Diakses 10 Desember 2018)
- Hisam, Return on Assets (ROA) Pengertian, Fungsi, Unsur & (Keunggulan-Kelemahan), <https://www.dosenpendidikan.com/return-on-assets-roa-pengertian-fungsi-unsur-keunggulan-kelemahan/> (Diakses 10 Desember 2018)
- Hidayat, Anwar, Tutorial Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS, <https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html> (Diakses 1 Desember 2018)
- Isnawati. 2018. Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Tiga Bank Syariah Di Indonesia. Padang.
- Jannah, Binti Shofiatul. 2012. Pengaruh Karakter Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. Malang.
- Mudzakar, Mochamad Kohar. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2013). Bandung.
- Nistantya, Dewa Sanchhya. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan

Perbankan yang Listing di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Surakarta.

Noviyanti, Pengertian, Tujuan, Jenis-jenis dan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan, <https://www.bag-in.com/laporan-keuangan/> (Diakses 18 November 2018)

Nurbawa, Roman, Pengertian Laporan Keuangan Menurut pakar & ahlinya, <https://romannurbawastore.wordpress.com/2012/05/06/pengertian-laporan-keuangan-menurut-pakar-ahlinya/> (Diakses 19 November 2018)

Nurwahidah. 2016. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Makassar.

Pengertian Hipotesis (Menurut Para Ahli), <https://www.galinesia.com/2017/11/pengertian-hipotesis-penelitian-menurut.html> (Diakses 17 November 2018)

Pengertian Hipotesis Secara Umum dan Menurut Para Ahli, <http://www.sumberpengertian.co/pengertian-hipotesis-secara-umum-dan-menurut-para-ahli> (Diakses 16 November)

Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli Terlengkap, <https://www.seputarpengertian.co.id/2017/10/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli.html> (Diakses 19 November 2018)

Pengertian Populasi, Definisi, Sample, Teknik Sampling, <http://definisipengertian.net/pengertian-populasi-definisi-sample-teknik-sampling/> (Diakses 17 November 2018)

Prameswari, Fournalita Widya. 2015. Analisa Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas dan Leverage Di Sektor Industri Pertambangan Tahun 2010-2014. Surabaya.

- Primayudhana, Mauliza Amigia. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. Surakarta.
- Priyanka, Felyna. 2013. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011. Yogyakarta.
- Putra, Anggara Satria, 2015, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013, Vol. 4, No. 2, Hal;88-108
- Putri, Fitria Ayuning. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Indeks Sri-Kehati Yang Listing Di Bei Periode 2010-2012). Malang.
- Rosdwianti, Mega Karunia. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). Malang.
- Sendy, Harlin Mutiara, 2015, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Tingkat Laba Perusahaan Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI, Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 15, No. 5, Hal;109-117
- Sugeng, Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan, <https://etalasepustaka.blogspot.com/2016/08/karakteristik-kualitatif-laporan-keuangan.html> (Diakses 20 November 2018)
- Wajongkere, Jessica, 2017, Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. United Tractor, Tbk., Riset Akuntansi Going

Concern, Vol. 12, No. 2,
Hal;1216-1220

Wira, Gusti Ngurah, Pengertian
Statistik Dan Statistika,
[http://sainsmatika.blogspot.c
om/2012/02/pengertian-
statistik-dan-statistika.html](http://sainsmatika.blogspot.com/2012/02/pengertian-statistik-dan-statistika.html)
(Diakses 2 November 2018)

Zakky, Pengertian Empiris Secara
Umum dan Artinya Menurut
KBBI,
[https://www.zonareferensi.co
m/pengertian-empiris/](https://www.zonareferensi.com/pengertian-empiris/)
(Diakses 17 November 2018)